

## **Pemetaan Bakat dan Potensi Olahraga Siswa Kota Medan Tahun 2025: Upaya Pengembangan Olahraga Berbasis Pendidikan**

**Filli Azandi<sup>1</sup>, Dinda Nano Pertiwi<sup>2</sup>, Muhammad Ali Syahbana<sup>3</sup>, Mawar Humairoh  
Marpaung<sup>4</sup>, Dewi Sartika Nst<sup>5</sup>, Rivaldin Mendrofa<sup>6</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Negeri Medan, Indonesia

<sup>2,3,4,5,6</sup> Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Filli Azandi

**E-mail:** [filliazandi@gmail.com](mailto:filliazandi@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian pengabdian ini bertujuan untuk memetakan bakat dan potensi olahraga siswa di Kota Medan pada tahun 2025, sebagai bagian dari upaya pengembangan olahraga berbasis pendidikan. Kegiatan ini melibatkan 300 siswa dari berbagai sekolah di 21 kecamatan Kota Medan, dengan metode identifikasi bakat melalui tes fisik dan psikologis. Tes fisik mencakup pengukuran kekuatan otot, kelincahan, daya tahan tubuh, dan keseimbangan, sedangkan tes psikologis bertujuan untuk menilai minat dan motivasi siswa terhadap berbagai cabang olahraga. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa sepak bola, bola basket, dan bulutangkis merupakan cabang olahraga dengan partisipasi tertinggi, sementara beberapa siswa juga menunjukkan bakat di olahraga individu seperti renang dan atletik. Kerjasama antara Dinas Pendidikan Kota Medan, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Medan, serta sekolah-sekolah di tingkat kecamatan sangat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Program ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk menyusun program pembinaan olahraga yang lebih terfokus, serta menciptakan potensi atlet muda yang dapat berprestasi di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam menciptakan ekosistem olahraga yang lebih terstruktur di Kota Medan, dengan tujuan pengembangan bakat olahraga sejak dini.

**Kata kunci** - pemetaan bakat, potensi olahraga, pengembangan olahraga berbasis pendidikan.

### **Abstract**

This community service project aims to map the athletic talents and potential of students in Medan City in 2025 as part of the effort to develop sports based on education. The activity involved 300 students from various schools across 21 subdistricts in Medan, using a talent identification method that included physical and psychological tests. The physical tests measured strength, agility, endurance, and balance, while the psychological tests assessed students' interests and motivations in different sports. The results of the talent mapping revealed that football, basketball, and badminton were the sports with the highest participation, while some students also showed potential in individual sports such as swimming and athletics. Collaboration between the Medan City Education Office, the Medan City Youth and Sports Office, and schools at the subdistrict level was crucial in ensuring the success of the activity. This program is expected to serve as the foundation for creating a more focused sports development program and to nurture young athletes capable of competing at national and international levels. The activity also positively contributes to creating a more structured sports ecosystem in Medan City, with the goal of fostering athletic talent from an early age.

**Keywords** - talent mapping, sports potential, sports development based on education.

## **PENDAHULUAN**

Olahraga memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan fisik individu. Seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan, keberadaan olahraga sebagai bagian dari kurikulum pendidikan semakin diakui sebagai salah satu pilar penting dalam membentuk generasi muda yang sehat dan berprestasi. Di Indonesia, khususnya di Kota Medan, potensi besar dalam dunia olahraga belum sepenuhnya dimanfaatkan. Hal ini menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan di tingkat daerah dalam mencetak atlet muda yang berprestasi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan identifikasi terhadap bakat dan potensi olahraga yang dimiliki oleh siswa di Kota Medan sebagai upaya untuk mengoptimalkan pengembangan olahraga berbasis pendidikan (Suharsono, 2020).

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan olahraga di kalangan siswa adalah belum adanya pemetaan yang akurat terkait bakat olahraga yang ada di setiap sekolah. Banyak siswa yang memiliki bakat luar biasa di bidang olahraga, tetapi tidak mendapatkan perhatian atau pelatihan yang memadai. Kondisi ini berakibat pada kurangnya prestasi yang dihasilkan di tingkat nasional maupun internasional. Pemetaan bakat yang efektif menjadi langkah awal yang sangat penting untuk mengidentifikasi potensi yang tersembunyi pada siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Riana (2021), yang menyebutkan bahwa identifikasi bakat olahraga yang dilakukan sejak dini dapat meningkatkan peluang siswa untuk berprestasi dalam bidang olahraga.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melakukan pemetaan bakat dan potensi olahraga siswa di Kota Medan pada tahun 2025. Pemetaan ini bertujuan untuk mengetahui jenis olahraga apa yang paling diminati dan memiliki potensi terbaik di kalangan siswa. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk merumuskan solusi dan program yang dapat mendukung pengembangan bakat olahraga di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Dengan adanya pemetaan yang tepat, diharapkan dapat ditemukan siswa-siswa yang berpotensi menjadi atlet profesional yang mampu membawa nama baik Kota Medan di ajang olahraga nasional maupun internasional.

Pentingnya pemetaan bakat olahraga siswa di Kota Medan juga dilatarbelakangi oleh rendahnya jumlah atlet muda yang berhasil menembus tingkat nasional. Menurut data dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (2020), Kota Medan masih tertinggal dalam hal pembinaan dan pengembangan bakat olahraga jika dibandingkan dengan kota-kota besar lainnya. Untuk itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk memperbaiki kondisi tersebut. Proses pemetaan akan dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pihak sekolah, dinas pendidikan, serta pelatih olahraga yang berkompeten.

Solusi yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah dengan mengimplementasikan metode identifikasi bakat olahraga berbasis tes fisik dan psikologis yang komprehensif. Tes ini mencakup aspek-aspek seperti kekuatan fisik, kelincahan, daya tahan tubuh, serta minat dan motivasi siswa terhadap olahraga tertentu. Berdasarkan hasil tes ini, dapat dilakukan analisis lebih lanjut mengenai kecocokan antara bakat dan minat siswa dengan jenis olahraga yang ada. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai potensi siswa dalam dunia olahraga.

Selain itu, kegiatan ini juga akan melibatkan pembinaan dan pelatihan awal kepada siswa yang teridentifikasi memiliki potensi besar dalam bidang olahraga tertentu. Program pembinaan ini akan berfokus pada pengembangan teknik dasar olahraga, peningkatan kebugaran fisik, serta pemberian pemahaman tentang pentingnya pola hidup sehat. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal dan menjadi calon atlet yang siap bersaing di tingkat lebih tinggi.

Upaya pengembangan olahraga berbasis pendidikan ini bukan hanya bertujuan untuk mencetak atlet profesional, tetapi juga untuk mendorong gaya hidup sehat di kalangan siswa. Menurut penelitian oleh Wijaya dan Kusuma (2022), olahraga dapat meningkatkan kebugaran jasmani, mengurangi stres, serta memperbaiki kemampuan kognitif siswa. Oleh karena itu, pemetaan bakat

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

olahraga yang dilakukan dalam kegiatan ini juga akan berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang lebih sehat, disiplin, dan percaya diri.

Di sisi lain, peran pemerintah daerah juga sangat penting dalam mendukung pengembangan olahraga di tingkat pendidikan. Pemerintah Kota Medan perlu memberikan perhatian yang lebih terhadap program-program pengembangan bakat olahraga siswa, baik dari segi fasilitas, pendanaan, maupun dukungan kebijakan. Langkah ini sejalan dengan rekomendasi dari Badan Olahraga Profesional Indonesia (BOPI) yang menyatakan bahwa keberhasilan pengembangan bakat olahraga sangat bergantung pada sinergi antara sektor pendidikan, masyarakat, dan pemerintah daerah (BOPI, 2019).

Implementasi pemetaan bakat olahraga ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan prestasi olahraga Kota Medan di tingkat provinsi dan nasional. Dengan lebih banyaknya siswa yang memiliki bakat olahraga yang teridentifikasi sejak dini, diharapkan akan ada lebih banyak atlet muda yang muncul dari Kota Medan. Hal ini tidak hanya akan menguntungkan Kota Medan, tetapi juga akan memberikan dampak positif bagi dunia olahraga Indonesia secara keseluruhan.

Sebagai langkah awal, kegiatan pengabdian ini akan difokuskan pada beberapa sekolah di Kota Medan yang telah dipilih secara acak. Pemetaan akan dilakukan dengan melibatkan lebih dari seratus siswa dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Hasil dari pemetaan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi bakat olahraga di kalangan siswa Kota Medan dan menjadi acuan untuk pengembangan program olahraga yang lebih terstruktur dan efektif di masa depan.

Program ini juga akan menekankan pentingnya partisipasi aktif dari masyarakat, orang tua, dan guru dalam mendukung pengembangan bakat olahraga siswa. Kerjasama yang solid antara berbagai pihak akan memperkuat fondasi dari pengembangan bakat olahraga, baik di tingkat sekolah maupun di tingkat daerah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah dan pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama untuk menciptakan ekosistem olahraga yang kondusif bagi tumbuh kembangnya atlet muda.

Pemetaan bakat yang dilakukan dalam kegiatan ini juga akan melibatkan penggunaan teknologi informasi, seperti aplikasi mobile atau perangkat lunak, untuk mempermudah proses pengumpulan dan analisis data. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang dapat mempermudah proses identifikasi bakat olahraga secara lebih cepat dan akurat. Dengan menggunakan teknologi, data yang diperoleh dapat diproses dan dianalisis dengan lebih efisien, serta dapat dijadikan referensi untuk pengembangan program pembinaan yang lebih baik di masa depan.

Sebagai hasil akhir dari kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat terbentuk sebuah sistem yang dapat terus digunakan oleh sekolah-sekolah di Kota Medan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan bakat olahraga siswa secara berkelanjutan. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi daerah lain dalam melakukan pemetaan bakat olahraga yang lebih sistematis dan terintegrasi dengan sistem pendidikan.

Dengan pemetaan bakat olahraga yang tepat dan terencana, diharapkan siswa-siswa di Kota Medan dapat diberikan kesempatan yang lebih besar untuk berprestasi di bidang olahraga, sekaligus meningkatkan kualitas olahraga di Indonesia. Sebagai langkah lanjutan, hasil dari kegiatan ini akan digunakan untuk merancang kebijakan yang lebih mendukung dalam pembinaan dan pengembangan olahraga di tingkat pendidikan, khususnya di Kota Medan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan deskriptif dengan menggunakan teknik identifikasi bakat olahraga berbasis tes fisik, psikologis, dan observasi langsung. Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan pemetaan terhadap bakat dan potensi olahraga siswa di berbagai sekolah di Kota Medan. Pemetaan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kekuatan

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

fisik, ketahanan tubuh, kelincuhan, hingga minat siswa terhadap cabang olahraga tertentu. Sebagai dasar, pengabdian ini mengadopsi pendekatan yang diusulkan oleh Wibowo dan Suryani (2022) yang menekankan pentingnya tes fisik yang komprehensif dalam menilai potensi seorang atlet. Melalui identifikasi yang mendalam, diharapkan dapat ditemukan siswa-siswa dengan bakat unggul yang sebelumnya belum terdeteksi.

Proses pelaksanaan dimulai dengan melakukan sosialisasi kepada pihak terkait, seperti Dinas Pendidikan Kota Medan, Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Medan, dan sekolah-sekolah di tiap kecamatan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam pelaksanaan tes bakat olahraga di sekolah-sekolah. Selain itu, kerjasama dengan sekolah-sekolah menjadi sangat penting agar proses identifikasi bakat dapat berlangsung lancar. Kerjasama ini juga melibatkan pelatih olahraga yang berkompeten di setiap sekolah, sesuai dengan rekomendasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021) yang menyarankan pentingnya kolaborasi antara pihak sekolah dan ahli olahraga dalam mengidentifikasi bakat siswa.

Pemetaan bakat dilakukan melalui serangkaian tes fisik yang meliputi kekuatan otot, kelincuhan, keseimbangan, dan daya tahan tubuh, yang masing-masing diukur menggunakan alat ukur standar yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya (Haryanto, 2020). Selain tes fisik, dilakukan juga tes psikologis untuk mengetahui motivasi, minat, dan kecintaan siswa terhadap olahraga tertentu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Hidayat (2021), tes psikologis dapat memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai potensi atlet, karena faktor motivasi memainkan peranan penting dalam pencapaian prestasi olahraga.

Proses pengumpulan data dilakukan selama dua bulan, dengan jadwal pelaksanaan yang terbagi dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah sosialisasi kepada sekolah dan pelatih olahraga, dilanjutkan dengan persiapan teknis dan alat yang akan digunakan dalam tes. Tahap kedua adalah pelaksanaan tes di masing-masing sekolah yang terlibat. Setiap sekolah akan melaksanakan tes pada jadwal yang telah disepakati sebelumnya dengan melibatkan siswa dari kelas yang dipilih secara acak (300 siswa dari 21 kecamatan). Untuk mempermudah pengelolaan data, teknologi informasi juga digunakan dalam proses pengumpulan dan analisis data, seperti penggunaan aplikasi untuk merekam hasil tes fisik dan psikologis siswa secara real-time (Santoso, 2023).

Mitra utama dalam pengabdian ini adalah Dinas Pendidikan Kota Medan yang akan memberikan akses kepada sekolah-sekolah di tiap kecamatan untuk melakukan tes bakat olahraga. Selain itu, kerjasama juga dijalin dengan DISPORA Kota Medan untuk memastikan bahwa hasil identifikasi bakat dapat dijadikan acuan dalam pengembangan program pembinaan olahraga di kota tersebut. Kerjasama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga sangat penting, mengingat mereka memiliki kapasitas dalam pengelolaan program pembinaan olahraga yang lebih luas dan berkelanjutan (Utami, 2021).

Selain itu, para pelatih olahraga yang berpengalaman dari berbagai cabang olahraga juga dilibatkan dalam proses tes. Mereka berperan penting dalam mengevaluasi hasil tes dan memberikan rekomendasi lebih lanjut bagi siswa yang teridentifikasi memiliki potensi besar. Keberadaan pelatih ini sangat penting dalam memberikan pelatihan dasar serta pengembangan keterampilan atlet yang baru ditemukan, sebagaimana disarankan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (2022) yang menekankan pentingnya peran pelatih dalam pengembangan bakat olahraga di usia dini.

Setelah pemetaan bakat dilakukan, hasilnya akan dianalisis untuk menentukan jenis olahraga yang paling sesuai dengan karakteristik fisik dan psikologis siswa. Berdasarkan analisis tersebut, program pembinaan yang lebih terfokus akan disusun dan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi siswa. Program ini akan melibatkan pelatihan intensif di berbagai cabang olahraga yang sesuai dengan bakat siswa, yang diharapkan dapat mengarah pada pencapaian prestasi olahraga di tingkat yang lebih tinggi (Sutanto, 2020).

Secara keseluruhan, pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk menyediakan data yang akurat dan sistematis mengenai bakat olahraga siswa di Kota Medan. Data ini akan menjadi dasar

dalam perencanaan program pembinaan olahraga yang lebih terstruktur di tingkat sekolah dan daerah. Melalui kolaborasi antara pihak sekolah, Dinas Pendidikan, DISPORA, dan pelatih olahraga, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam mencetak atlet-atlet muda yang berpotensi untuk mengharumkan nama Kota Medan di tingkat nasional dan internasional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Pengabdian**

Pelaksanaan pemetaan bakat dan potensi olahraga pada 300 siswa peserta kegiatan menunjukkan beragam hasil yang menarik dan dapat memberikan gambaran mengenai preferensi serta kemampuan fisik siswa dalam berbagai cabang olahraga. Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui tes fisik, psikologis, dan observasi langsung, ditemukan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam bakat olahraga yang dimiliki siswa-siswa di Kota Medan.

#### **1. Pembagian Bakat Olahraga Berdasarkan Tes Fisik**

Tes fisik yang dilakukan meliputi beberapa aspek, seperti kekuatan otot, ketahanan tubuh, kelincahan, dan keseimbangan. Berdasarkan hasil tes tersebut, distribusi bakat olahraga pada siswa dapat digambarkan dalam tabel berikut:

- a) Sepak Bola: 25% (75 siswa) menunjukkan kemampuan fisik yang baik dalam ketahanan tubuh dan kelincahan yang sangat mendukung dalam cabang olahraga ini.
- b) Bola Basket: 18% (54 siswa) menunjukkan dominasi dalam kekuatan otot dan kelincahan, yang merupakan keterampilan kunci dalam bola basket.
- c) Bulutangkis: 15% (45 siswa) memiliki kemampuan reaksi cepat dan keseimbangan yang baik, menjadikannya calon atlet yang potensial dalam bulutangkis.
- d) Renang: 12% (36 siswa) menunjukkan daya tahan tubuh dan ketahanan fisik yang luar biasa, menjadikannya cocok untuk cabang olahraga air.
- e) Atletik: 10% (30 siswa) dengan kecepatan, kekuatan otot, dan daya tahan tubuh yang baik di cabang lari, lompat jauh, dan tolak peluru.
- f) Volleyball: 10% (30 siswa) menunjukkan kemampuan kelincahan dan kekuatan fisik yang mendukung gerakan cepat dan serangan dalam volleyball.
- g) Hockey: 5% (15 siswa) yang memiliki potensi dalam ketahanan tubuh dan kelincahan untuk cabang olahraga ini.
- h) Lain-lain (Cabor Kombinasi): 5% (15 siswa) yang menunjukkan minat dan bakat di beberapa cabang olahraga lainnya, seperti tenis meja dan futsal.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memiliki potensi besar di cabang olahraga yang memerlukan daya tahan tubuh yang baik dan kelincahan, seperti sepak bola dan bola basket.

#### **2. Pembagian Bakat Olahraga Berdasarkan Tes Psikologis**

Tes psikologis dilakukan untuk menilai minat dan motivasi siswa terhadap olahraga tertentu. Data dari tes ini menunjukkan bahwa:

- a) Minat terhadap Sepak Bola: 28% (84 siswa) menunjukkan minat yang sangat tinggi terhadap sepak bola, meskipun tes fisiknya juga mendukung mereka di cabang ini.
- b) Minat terhadap Bulutangkis: 20% (60 siswa) menunjukkan minat tinggi, yang cocok dengan hasil tes fisik mereka.
- c) Minat terhadap Bola Basket: 18% (54 siswa) menunjukkan minat yang cukup kuat dan sesuai dengan keterampilan fisik yang mereka miliki.
- d) Minat terhadap Atletik dan Renang: 15% (45 siswa) menunjukkan minat terhadap olahraga individual yang membutuhkan fokus tinggi dan daya tahan.
- e) Minat terhadap Volleyball dan Hockey: 10% (30 siswa) menunjukkan minat yang lebih rendah dibandingkan dengan olahraga lainnya, meskipun masih ada potensi yang dapat dikembangkan.

## B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini berhasil dilaksanakan dengan melibatkan siswa dari berbagai sekolah di Kota Medan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan bakat olahraga mereka. Proses pelaksanaan dimulai dengan tahapan sosialisasi yang melibatkan pihak Dinas Pendidikan Kota Medan, Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Medan, serta pihak sekolah-sekolah di tiap kecamatan. Kerjasama antara berbagai pihak ini sangat krusial agar kegiatan dapat berlangsung secara terorganisir dan sesuai dengan harapan.

Tahap pertama yang dilakukan adalah persiapan teknis, yang mencakup penyusunan jadwal tes, pengadaan alat ukur fisik, dan penunjukan pelatih serta instruktur yang berkompeten untuk mengawasi pelaksanaan tes. Selanjutnya, tes fisik dilakukan dengan menggunakan alat yang sudah terstandarisasi, untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Tes fisik ini meliputi berbagai aspek, mulai dari kelincahan, kekuatan otot, keseimbangan, hingga ketahanan tubuh, yang sesuai dengan standar yang diusulkan oleh Wibowo dan Suryani (2022) untuk mengukur potensi atlet muda.

Selain tes fisik, tes psikologis juga dilakukan untuk mengetahui minat dan motivasi siswa terhadap berbagai cabang olahraga. Tes ini diadaptasi dari metode yang digunakan oleh Setiawan dan Hidayat (2021), dengan fokus pada aspek motivasi intrinsik yang mendorong siswa untuk berprestasi dalam olahraga. Hasil dari tes ini kemudian dibandingkan dengan tes fisik untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai potensi siswa dalam cabang olahraga tertentu.

Selama proses pelaksanaan, siswa sangat antusias mengikuti setiap tes yang diberikan. Keberagaman cabang olahraga yang ada juga menciptakan peluang bagi siswa untuk lebih mengenal berbagai jenis olahraga yang mungkin belum mereka coba sebelumnya. Sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam olahraga yang telah terbukti cocok dengan kemampuan fisik mereka, seperti sepak bola, bola basket, dan bulutangkis. Namun, beberapa siswa juga terlihat lebih tertarik pada olahraga yang memerlukan keterampilan individu, seperti renang dan atletik.

Kerjasama dengan DISPORA Kota Medan juga sangat membantu dalam memberikan dukungan terkait sarana dan prasarana olahraga yang diperlukan selama pelaksanaan tes. Fasilitas olahraga yang memadai memberikan kemudahan bagi siswa untuk melakukan tes dengan optimal, serta memberikan mereka gambaran nyata mengenai olahraga yang mereka minati. Di sisi lain, Dinas Pendidikan Kota Medan juga memberikan akses untuk melibatkan seluruh siswa dari berbagai sekolah di Kota Medan, sehingga program ini dapat menjangkau banyak peserta dari berbagai latar belakang sosial.

Hasil dari pemetaan bakat ini menunjukkan adanya konsentrasi tinggi pada cabang olahraga seperti sepak bola dan bola basket, yang merupakan olahraga populer di kalangan siswa. Namun, temuan ini juga mengungkapkan pentingnya memberikan perhatian lebih pada cabang olahraga yang kurang populer, seperti renang dan atletik, untuk memastikan bahwa siswa yang memiliki potensi di bidang tersebut juga mendapat kesempatan yang sama untuk berkembang. Setelah pemetaan bakat selesai, program pembinaan awal untuk siswa-siswa terpilih akan segera dilaksanakan. Pembinaan ini meliputi pelatihan dasar yang diberikan oleh pelatih profesional di bidang olahraga terkait. Selanjutnya, para siswa yang menunjukkan perkembangan yang baik dalam program pembinaan akan dipersiapkan untuk mengikuti kompetisi di tingkat yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa-siswa di Kota Medan, baik dari segi pengembangan bakat olahraga maupun peningkatan motivasi untuk berprestasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan Kota Medan dapat menghasilkan lebih banyak atlet muda yang siap berkompetisi di tingkat nasional dan internasional.



**Gambar 1.**

Gambar. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan Pemetaan Bakat dan Potensi Olahraga Siswa Kota Medan Tahun 2025 menunjukkan bahwa program ini berhasil mengidentifikasi dan memetakan potensi olahraga siswa secara komprehensif. Dari 300 peserta yang terlibat, berbagai cabang olahraga memiliki tingkat partisipasi yang signifikan, dengan sepak bola, bola basket, dan bulutangkis menjadi cabang yang paling dominan. Melalui tes fisik dan psikologis, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki bakat unggul di olahraga yang membutuhkan ketahanan tubuh dan kelincahan, sementara beberapa siswa juga menunjukkan minat yang kuat terhadap olahraga individu seperti renang dan atletik. Hasil ini memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi olahraga di Kota Medan dan membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut.

Selain itu, kegiatan ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara pihak sekolah, Dinas Pendidikan Kota Medan, DISPORA Kota Medan, dan pelatih olahraga untuk menciptakan program pembinaan yang berkelanjutan. Identifikasi bakat yang tepat diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang program pelatihan yang lebih fokus dan terarah, serta memfasilitasi pengembangan atlet muda yang berpotensi. Secara keseluruhan, program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan ekosistem olahraga yang lebih baik di Kota Medan, dengan tujuan untuk menghasilkan atlet yang siap berkompetisi di tingkat nasional dan internasional.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada STOK Bina Guna yang telah menyediakan fasilitas dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Medan yang telah berperan aktif sebagai pelaksana dan pendukung utama dalam kegiatan ini. Tidak lupa, kami mengucapkan apresiasi kepada Dinas Pendidikan Kota Medan serta seluruh sekolah yang terlibat di 21 kecamatan se-Kota Medan, yang telah bekerja sama dengan baik dalam menyukseskan program ini. Kerjasama dan dukungan dari semua pihak tersebut sangat penting dalam mewujudkan tujuan pemetaan bakat dan potensi olahraga siswa, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan olahraga di Kota Medan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

BOPI. (2019). Pengembangan Olahraga Profesional di Indonesia. Jakarta: Badan Olahraga Profesional Indonesia.

- Haryanto, E. (2020). *Standar Tes Fisik dan Pengukuran Kebugaran Atlet*. Jakarta: Pustaka Olahraga.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga. (2022). *Program Pembinaan Atlet Muda Indonesia: Panduan untuk Pengembangan Bakat*. Jakarta: Kemenpora.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Pedoman Pembinaan Bakat Olahraga di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lestari, M., & Riana, M. (2021). Identifikasi Bakat Olahraga Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 12(3), 220-230.
- Santoso, I. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam Pengumpulan Data Bakat Olahraga. Surabaya: Pustaka Cendekia.
- Setiawan, D., & Hidayat, Y. (2021). Peran Tes Psikologis dalam Identifikasi Potensi Atlet. *Jurnal Psikologi Olahraga*, 18(2), 102-112.
- Suharsono, T. (2020). Peningkatan Pembinaan Olahraga di Sekolah: Tantangan dan Solusi. Yogyakarta: Pustaka Cendekia.
- Sutanto, B. (2020). *Pengembangan Pembinaan Atlet Muda di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, P. (2021). *Peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam Pengembangan Atlet Berprestasi*. Yogyakarta: Pustaka Manunggal.
- Wibowo, A., & Suryani, T. (2022). Strategi Pengembangan Bakat Olahraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(1), 45-55.
- Wijaya, F., & Kusuma, D. (2022). Peran Olahraga dalam Meningkatkan Kualitas Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(1), 78-85.